

Nama : Gauh Ramadhan

NPM : 413053063

Kelas : 3A

M.k. : Kewirausahaan

Analisis 5 perusahaan yang gulung tikar dimasa pandemi
(kendala dan bagaimana solusinya)

Jawab :

1. PT Sariwangi

↳ Perusahaan yang memiliki nama lengkap PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (PT SAEA) dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung PT MSW, bangkrut karena terulit hutang ke banyak bank dengan total pinjaman hingga Rp. 1,5 Triliun.

Kebangkrutan terjadi karena gagal berinvestasi mengembangkan teknologi air yang tujuannya untuk berinovasi dalam meningkatkan produksi. Inovasi yang mereka kerjakan ternyata hasilnya tidak seperti yang di harapkan. Sehingga menyebabkan tidak sanggup untuk membayar cicilan.

Solusinya menurut saya adalah fokus pada kualitas produk atau jasa, jangan terlalu banyak meminjam uang ataupun yang lain dan mempertimbangkan pengumpulan uang dan arus kas.

2. Nyonya Meneer

↳ Mengalami bangkrut karena terulit hutang hingga 207 miliar, sebab tidak mampu membayar hutang kepada beberapa kreditur.

PT Nyonya Meneer juga pernah mengalami kerusutan operasional dari tahun 1984 - 2000 tentang perebutan kekuasaan antar anggota keluarga.

Solusinya menurut saya adalah perusahaan dapat memanfaatkan media sosial sebagai cara mengatasi kebangkrutan bisnis, pertimbangkan ide dari karyawan, mita pendapat dari profesional mengenai perebutan kekuasaan antar anggota keluarga bagaimana baiknya agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

3. 7-Eleven

↳ Mengalami kebangkrutan karena membengkaknya biaya operasional. Sehingga membuat keputusan untuk menutup seluruh gerai 7-Eleven pada 30 Juni 2017.

Menurut saya solusi dari hal tersebut adalah apabila perusahaan tersebut sudah berkembang pesat sebaiknya membeli saja bangunan tersebut sehingga tidak terikat hutang ataupun dapat membuka cabang perlahan-lahan agar tidak mengalami kebangkrutan dalam sewa dan biaya infrastruktur.

4. Giant

↳ Akibat berubahnya dinamika pasar, membuat tren belanja dengan format hypermarket mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir.

Mengikapi fakta itu, PT Hero Supermarket Tbk (Hero) memutuskan akan menutup semua gerai Giant yang ada di Indonesia mulai akhir Juli 2021.

Solusinya menurut saya adalah harus pandai memanfaatkan media sosial untuk menjual kesekujur Indonesia dan dapat juga melakukan diskon.

5. Centro

↳ Penutupan ini terjadi setelah perusahaan mendapatkan gugatan penundaan kewajiban pembayaran pajak utang (PKPU) dan pengadilan negeri Jakarta Pusat menyatakan PT Tori Sentosa resmi pailit pada 17 Mei 2021.

Solusinya menurut saya adalah melakukan evakuasi, memperbaiki sistem busur misal dengan memanfaatkan teknologi, melakukan perubahan dan meminta saran kepada orang profesional.